

Determinan Kepemimpinan Transformasional Pada Hubungan Kompetensi Terhadap Motivasi Guru SLB di Riau

Silvia Dewi^{1*}

¹Program Studi Magister Manajemen Universitas Lancang Kuning Pekanbaru

* Penulis Korespondensi, email: dewi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan pada Guru SLB Riau dengan tujuan mengkaji determinasi kepemimpinan transformasional pada hubungan kompetensi terhadap motivasi. Populasi penelitian adalah semua guru SLB Negeri di Provinsi Riau yang berjumlah 289 orang, menurut tabel Crejcie & Morgan (1970) jumlah sampel adalah 169 orang, yang dilakukan menggunakan teknik systematic sampling. Analisa data penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan analisis verifikatif, sebagai alat analisis digunakan Sctruktural Equational Model yang diproses dengan Software SmartPLS2. Hasil analisis membuktikan bahwa pada guru di SLB Riau, kompetensi guru mempengaruhi naik atau turunnya motivasi mereka dalam menunaikan tugas-tugasnya mendidik dan mengajar, serta pimpinan sekolah yang bergaya transformasional mampu memperkuat pengaruh kompetensi terhadap motivasi guru yang menunaikan tugasnya.

Kata kunci: Kepemimpinan, Kompetensi, Motivasi, dan Guru SLB

PENDAHULUAN

Sekolah luar biasa (SLB) merupakan sebuah lembaga pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus (ABK) supaya mereka mendapatkan layanan dasar dalam bidang pendidikan. Menurut Shanty (2012), anak yang termasuk ke dalam ABK antara lain: tuna netra, tuna rungu, tuna grahita, tuna daksa, tuna laras, kesulitan belajar, gangguan perilaku, anak berbakat, dan anak dengan gangguan kesehatan. Data terakhir dari Badan Pusat Statistik (BPS) 2017 Indonesia, menyebutkan bahwa jumlah ABK di Indonesia adalah sebanyak 1,6 juta orang. Dari 1,6 juta anak tersebut 30% ABK yang sudah memperoleh pendidikan, dan hanya 18% di antaranya yang menerima pendidikan inklusi, baik dari SLB, maupun sekolah biasa pelaksana pendidikan inklusi. Rendahnya jumlah ABK yang memperoleh pendidikan disebabkan oleh berbagai faktor, mulai dari kurangnya infrastruktur sekolah yang memadai, kurangnya tenaga pengajar khusus, dan juga stigma masyarakat terhadap ABK. Apa yang terjadi di tingkat nasional juga dialami Provinsi Riau. Menurut data Kementrian Pendidikan & Kebudayaan Republik Indonesia (lokadata.beritagar.id, diambail 2 Januari 2021), pada tahun 2017/2018 ada tiga provinsi yang memiliki jumlah siswa ABK tertinggi di Indonesia, yaitu Provinsi Riau (21,2 ribu orang), Jambi (17,4 ribu orang), dan Kepulauan Riau (14,9 ribu orang). Anak-anak dari ketiga provinsi ini adalah 40 persen dari seluruh siswa berkebutuhan di Indonesia, dengan total 128.510 siswa. Selain ketiga provinsi ini, jumlah anak-anak berkebutuhan khusus yang bersekolah kurang dari 10 ribu siswa. Di DKI Jakarta, jumlahnya hanya ada 3,2 ribu siswa. Sementara itu di provinsi dengan populasi terbanyak, Jawa Barat, jumlah siswa berkebutuhan khusus 2,8 ribu siswa. Dengan jumlah murid ABK di Riau yang begitu

tinggi tidak sebanding dengan jumlah sekolahnya. Lihat saja data perbandingan antara jumlah siswa ABK dengan SLB nya, sebagai berikut:

Tabel 1. Perbandingan Jumlah Siswa dan Sekoah Luar Biasa di 7 Provinsi Tahun 2017/2018

No	Provinsi	Jumlah Siswa (ribuan)	Jumlah SLB
1	Riau	21,2	47
2	Jambi	17,4	18
3	Kepulauan Riau	14,9	13
4	Jawa Tengah	6,7	180
6	Jawa Barat	2,8	376
7	DKI Jakarta	3,2	85

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI

Dari data di atas maka dapat dilihat bahwa Provinsi Riau dengan jumlah siswa ABK paling tinggi justru memiliki sekolah yang jauh dari memadai secara kuantitas. Bandingkan dengan Jawa Tengah yang memiliki jumlah siswa ABK 6,7 ribu dengan jumlah SLB sebanyak 180 unit. Begitu pula dengan Jawa Barat memiliki 2,8 ribu siswa dengan jumlah sekolah 376 unit dan DKI Jakarta yang memiliki 3,2 ribu ABK dengan jumlah SLB 85 unit. Pendidikan merupakan hak segala warga Negara. Ini berarti pendidikan tidak boleh memandang suku, agama, ras, tingkat sosial, ekonomi, maupun fisik seseorang. Individu normal maupun yang memiliki keterbatasan fisik, mental, emosional, dan intelektual wajib untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Seperti juga terhadap anak-anak normal pada umumnya, peran guru dalam pendidikan ABK juga sangatlah penting. Guru memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar di sekolah-sekolah SLB (Iriani & Mardiana, 2016).

Menurut peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 16 Tahun 2007 mengenai Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi guru menyebutkan bahwa seorang guru tidak hanya harus memiliki kompetensi pedagogi (ilmu pendidikan/pengajaran) dalam proses belajar mengajar, melainkan juga kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Hasil temuan Rosmaria et al., 2018, mengungkapkan bahwa motivasi guru yang ditunjukkan dengan komitmen dan kepuasan kerja mereka, akan mempengaruhi kompetensi mereka. Selanjutnya Bustami et al., 2016, dalam penelitiannya membuktikan bahwa kompetensi guru yang meliputi kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotor, meningkatkan motivasi siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa guru sebagai salah satu faktor eksternal harus mampu memaksimalkan kompetensinya dalam mengajar untuk lebih memotivasi siswa (Bustami et al., 2016).

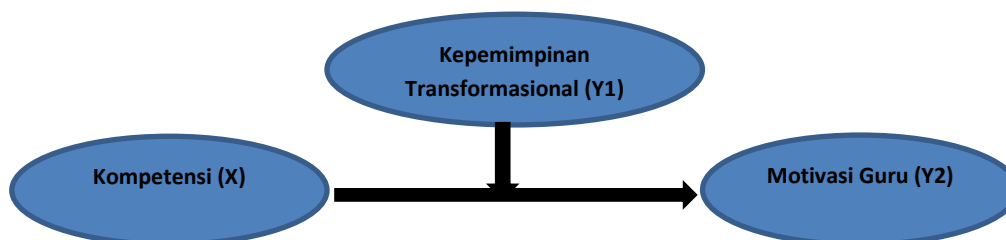
Kepemimpinan sering digambarkan sebagai kemampuan untuk mendapatkan, memobilisasi, dan memotivasi orang lain yang sesuai dengan kemampuan dan sumber daya mereka untuk tujuan tertentu. Membicarakan tentang kepemimpinan karismatik atau kepemimpinan transformasional secara umum dan dalam bidang pendidikan khususnya sangatlah mendominasi (Eyal & Roth, 2010).

Beberapa penelitian secara langsung meneliti hubungan antara berbagai gaya kepemimpinan dan berbagai jenis motivasi di antara pengikut. Paling menonjol adalah perbedaan antara kepemimpinan transformasional dan transaksional yang diusulkan oleh model kepemimpinan lengkap (Bass dan Avolio, 1994). Hasil penelitian Abdul et al, (2018) yang menemukan bahwa gaya kepemimpinan transformasional mampu mempengaruhi meningkatnya motivasi guru dalam mendidik siswanya. Abdul et al, (2018) juga membuktikan bahwa kompetensi yang memadai dari seorang guru akan meningkatkan gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolahnya. Senada dengan pendapat di atas, Lee (2019) dan Rahman et al, (2020) juga membuktikan bahwa gaya kepemimpinan transformasional yang dimiliki kepala sekolah akan berpengaruh terhadap meningkatnya motivasi guru dalam bekerja. Selanjutnya Syah & Roth (2010); Siti (2017); Waserman et al, (2016); Nasrun (2016); secara umum menemukan bahwa gaya kepemimpinan mempengaruhi motivasi guru dalam bekerja.

TINJAUAN PUSTAKA

Kompetensi Guru, adalah tolak ukur kemampuan seorang guru dalam mentransfer pengetahuan kepada siswa. Guru harus mahir dalam proses transfer ilmu tersebut. Mahir adalah istilah yang tepat untuk menunjukkan bahwa seorang guru sangat terampil dalam mengajar (Syah, 2013). Kompetensi guru diukur menggunakan tiga indikator, yaitu: Kognitif, afektif dan psikomotorik. Kepemimpinan transformasional, mengacu pada upaya kepala sekolah dalam memotivasi guru di sekolah untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memastikan tujuan organisasi tercapai (Leithwood and Jantzi, 1999, yang dikembangkan oleh Ananda, 2011). Indikator kepemimpinan transformasional meliputi: visi dan misi sekolah, stimulasi intelektual, dukungan individu, simbol praktek dan nilai profesional, keterlibatan dalam pengambilan keputusan; dukungan instruksional dan memantau kegiatan sekolah. Teori motivasi Frederick Herzberg dialamatkan kepada faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik, dimana faktor intrinsik adalah faktor yang mendorong karyawan termotivasi, yaitu daya dorong yang timbul dari dalam diri masing-masing orang, dan faktor ekstrinsik yaitu daya dorong yang datang dari luar diri seseorang, terutama dari organisasi tempatnya bekerja (Herzberg, dalam Abdul et al., 2018). Motivasi Intrinsik diukur menggunakan indikator menyenangkan pekerjaan itu sendiri, prestasi yang diraih, peluang untuk maju, pengakuan orang lain dan tanggungjawab terhadap pekerjaan. sedangkan motivasi ekstrinsik, terdiri dari gaji, insentif, fasilitas, bonus dan liburan.

Kerangka Pemikiran

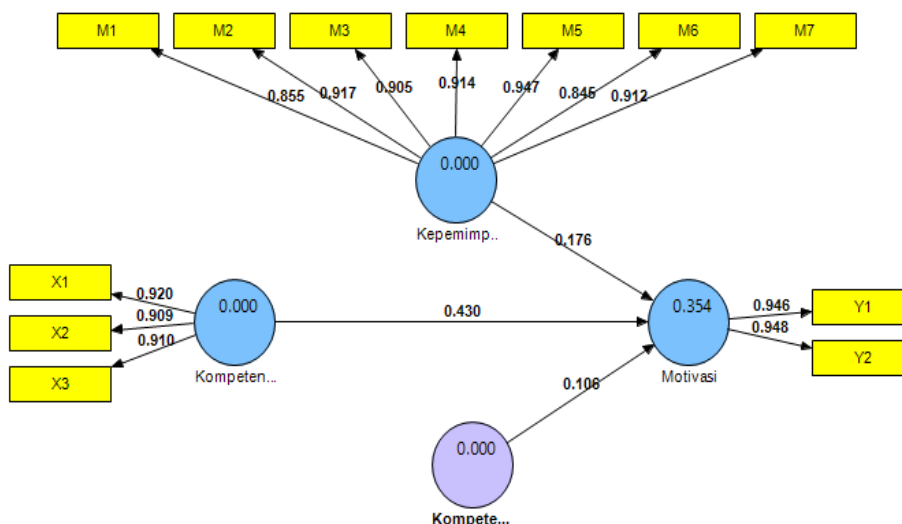


Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menjelaskan bahwa paradigma penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau natural setting yang holistik, kompleks dan rinci. Sifat penelitian ini deskriptif dan verifikatif, menggambarkan tentang ciri-ciri variabel yang diteliti serta menguji kebenaran dari suatu hipotesis. Pada metode deskriptif ini mengkaji determinan kepemimpinan transformasional pada hubungan kompetensi terhadap motivasi Guru SLB di Riau.

Analisa metode verifikatif dilaksanakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan alat uji statistika, uji statistic Structural Equational Modelling (SEM) PLS (Uma Sekaran, 2006, dalam Handayani, 2020: 86). Populasi adalah kumpulan dari unit sampling yang meliputi satu atau lebih unit unsur (Handayani, 2020). Populasi penelitian yang dilakukan peneliti adalah semua guru SLB Negeri di Provinsi Riau yang berjumlah 289 orang. Dengan jumlah populasi 289 orang maka menurut tabel Crejcie & Morgan (1970) dalam Handayani (2020), maka jumlah sampel adalah 169 orang. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik systematic sampling dengan cara karena jumlah sampel lebih dari $\frac{1}{2}$ jumlah populasi maka dari setiap dua orang maka terpilih 1 sebagai sampel (Handayani, 2020).

Analisis PLS

Gambar 2. Diagram Jalur

Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 2. Hasil Pengujian Signifikansi

Eksogen	Endogen	Path Coefficient	Standard Error	T Statistics
Kompetensi Guru	Motivasi	0.430	0.061	7.010

Kepemimpinan Transformasional	Motivasi	0.176	0.056	3.174
1. Nilai T statistics hubungan antara kompetensi guru terhadap motivasi adalah sebesar 7.010. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai T statistics > 1.96. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi guru terhadap motivasi. 2. Nilai T statistics hubungan antara kepemimpinan transformasional terhadap motivasi adalah sebesar 3.174. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai T statistics > 1.96. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan transformasional terhadap motivasi.				

Pengujian Moderasi

Tabel 3. Hasil Pengujian Moderasi

Eksogen	Endogen	Path Coefficient	Standard Error	T Statistics
Kompetensi Guru *				
Kepemimpinan Transformasional	Motivasi	0.106	0.053	1.980

Pengaruh interaksi antara kompetensi guru dengan kepemimpinan transformasional terhadap motivasi menghasilkan T statistics sebesar 1.980. Hal ini menunjukkan bahwa T statistics > T tabel (1.96). Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa kepemimpinan transformasional memoderasi pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi. Hasil pengujian pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi diketahui bahwa koefisien jalur pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap motivasi dinyatakan signifikan, dan koefisien pengaruh interaksi antara kompetensi guru dengan kepemimpinan transformasional terhadap motivasi dinyatakan signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional berperan sebagai variabel moderasi semu.

Konversi Diagram Jalur ke dalam Model Struktural

Tabel 4. Efek Model

Eksogen	Endogen	Path Coefficient
Kompetensi Guru	Motivasi	0.430
Kepemimpinan Transformasional	Motivasi	0.176
Kompetensi Guru * Kepemimpinan Transformasional	Motivasi	0.106

Persamaan: $Y = 0.430 X + 0.176 M + 0.106 X*M$

Dari persamaan dapat diinformasikan bahwa

1. Koefisien direct effect kompetensi guru terhadap motivasi sebesar 0.430 menyatakan bahwa kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi. Hal ini berarti semakin tinggi kompetensi guru maka cenderung dapat meningkatkan motivasi.
2. Koefisien direct effect kepemimpinan transformasional terhadap motivasi sebesar 0.176 menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi. Hal ini berarti semakin efektif kepemimpinan transformasional maka cenderung dapat meningkatkan motivasi.
3. Koefisien pengaruh interaksi kompetensi guru dengan kepemimpinan transformasional terhadap motivasi sebesar 0.106 menyatakan bahwa interaksi kompetensi guru dengan kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi. Pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi menghasilkan koefisien jalur yang bernilai positif, dan pengaruh interaksi kompetensi guru dengan kepemimpinan transformasional terhadap motivasi menghasilkan koefisien jalur yang bernilai positif. Hal ini berarti kepemimpinan transformasional memperkuat pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi.

Pengaruh Dominan

Tabel 5. Pengaruh Dominan

Eksogen	Endogen	Path Coefficient
Kompetensi guru	Motivasi	0.430
Kepemimpinan transformasional	Motivasi	0.176

Variabel yang memiliki total coefficient terbesar terhadap motivasi adalah kompetensi guru dengan coefficient sebesar 0.430. Dengan demikian kompetensi guru merupakan variabel yang paling berpengaruh atau memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap motivasi.

KESIMPULAN

Kompetensi guru mempengaruhi naik atau turunnya motivasi mereka dalam menunaikan tugas-tugasnya mendidik dan mengajar pada SLB di Provinsi Riau. Pimpinan sekolah yang bergaya transformasional mampu memperkuat pengaruh kompetensi terhadap motivasi guru yang menunaikan tugasnya pada SLB di Provinsi Riau. Bagi para pengambil kebijakan, diharapkan bersedia memimpin dengan gaya transformasional sehingga akan meningkatkan motivasi guru dalam bekerja sekaligus meningkatkan kinerja mereka.

REFERENSI

- Abdul, Ghani Kanesan Abdullah., Ying-Le, Ling., & Shamihah, Binti Sufi. 2018. "Principal Transformational Leadership and Teachers' Motivation." *Asian Education Studies*; Vol. 3, No. 1; ISSN 2424-8487 E-ISSN 2424-9033, Published by July Press.
- Afsar, B.F., Badir, Y., & Saeed, B. 2014. "Transformational leadership and innovative work behavior." *Industrial Management & Data Systems*, 114(8), 1270-1300. <https://doi.org/10.1108/IMDS-05-2014-0152>.
- Ahmad, Farid., Tasawar, Abbas., Shahid, Latif., & Abdul, Rasheed. 2014. "Impact of Transformational Leadership on Employee Motivation in Telecommunication Sector." *Journal of Management Policies and Practices*. June 2014, Vol. 2, No. 2, pp. 11-25.
- Anna, Riana Suryanti Tambunan., Fuad, Abdul Hamied2., and Wachyu, Sundayana. 2018. "EFL teachers' motivation and competence in an Indonesian context as assessed within the framework of Maslow's and Herberg's theories." *INDONESIAN JOURNAL OF APPLIED LINGUISTICS*, Vol. 8 No. 1, May 2018, pp. 68-78.
- Annabelle, Wenceslao., Jasmine, Misa., & Teresita, Tugonon. 2018. "Leadership Capabilities, Management Competence and Performance of Elementary Public Administrators." *International Journal of Innovation and Research in Educational Sciences*. Volume 5, Issue 3, ISSN (Online) : 2349-5219.
- Arokiasamy, A.R.A., Abdullah, A.G.K., Ahmad, M.Z., & Ismail, A. 2016. "Transformational leadership of school principals and organizational health of primary school teachers in Malaysia." *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 229, 151-157. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.07.124>.
- Aunjum, Adeel Hussain, Ghulam Abbas, and Muhammad Sajid. 2017. "Transformational Leadership and Employee Motivation in Banking Sector of Pakistan." *Advances in Economics and Business*. 5(9): 487-494, 2017. DOI: 10.13189/aeb.2017.050901.
- Avolio, B.J., Bass, B.M. and Jung, D.I. (1999), "Reexamining the components of transformational and transactional leadership using the multifactor leadership questionnaire", *Journal of Occupational & Organizational Psychology*, Vol. 72, pp. 441-62.
- Bass, B.M. (1985), *Leadership and Performance Beyond Expectations*, The Free Press, New York, NY.
- Bass, B.M. and Avolio, B.J. (1994), *Improving Organizational Effectiveness through Transformational Leadership*, Sage, Thousand Oaks, CA.
- Bass, B.M. and Riggio, R.E. (2006), *Transformational Leadership*, 2nd ed., Lawrence Erlbaum, Mahwah, NJ.
- Bustami, Usman., Silvianti, Tengku Maya., & Marzatillah. 2016. "The Influence of Teacher's Competence towards the Motivation of Students in Learning English." *Studies In English Language and Education*, 3(2), 134-146, P-ISSN 2355-2794, E-ISSN 2461-0275.
- Eyal, Ori., & Roth, Guy. 2010. "Principals' leadership and teachers' motivation Self-determination theory analysis." *Journal of Educational Administration* Vol. 49 No. 3,

- 2011 pp. 256-275 q Emerald Group Publishing Limited 0957-8234 DOI 10.1108/09578231111129055.
- Eytan, Cohena. 2015. "Principal Leadership Styles and Teacher and Principal Attitudes, Concerns and Competencies regarding Inclusion." 5th World Conference on Learning, Teaching and Educational Leadership, WCLTA 2014. Procedia - Social and Behavioral Sciences 186 (2015) 758 – 764.
- Firmawati., Yusrizal., & Usman, Nasir. 2017. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru." Jurnal Magister Administrasi Pendidikan ISSN 2302-0156, Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Volume 5, No. 3, Agustus 2017 pp. 167- 171.
- Handayani, Ririn. (2020). "Metode Penelitian Sosial." Transmedia Grafika, Yogyakarta.
- Iriani, Indri Hapsari., & Mardiana. 2016. "Empati dan Motivasi Kerja Guru Sekolah Luar Biasa." Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi, Vol. 5, No. 1, April.
- Iskandar, Urai. (2017). Kepemimpinan Kepala Sekolah: Manfaat Ujian Nasional. <https://urayiskandar.com/2017/07/manfaat-hasil-ujian-nasional.html>.
- Kharabe, Rahul., and Joseph, Jonathan. 2016. "Transformational Leadership: Its Influence on Employee Motivation." International Journal of Commerce and Management Studies (IJCAMS), ISSN 2456-3684. Vol.01, No.02.
- Kemal, Kayikci., & Ozan, Yilmaz. 2014. "Effects of Knowledge Management Competencies of School Principals' to Quality Studies in School." International Journal of Business and Social Science Vol. 5, No. 5; April.
- Kęstutis, Trakšėlys., Julija, Melnikova., & Dalia, Martišauskienė. 2016. "Competence Of The Leadership Influence School Improvement." ISSN 2029-6894. ANDRAGOGIKA, Nomor 1 Volume 7.
- Lee, Yuan-Duen. 2019. "Principals Transformational Leadership and Teachers Work Motivation: Evidence From Elementary Schools In Taiwan." The International Journal of Organizational Innovation Volume 11 Number 3, January 2019.
- Manik, Ester. 2016. "The Influence of Transformational Leadership on Achievement Motivation and Organizational Climate and Employee Performance." International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences. Vol. 6, No. 12. ISSN: 2222-6990.
- Marnis. 2012. "Transformational leadership in thr efforts of increasing motivation, performance, and job satisfaction at PT. Bank Mandiri Tbk at Pekanbaru." Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura. Volume 15, No. 2, August 2012, pages 273 – 288.
- Munir, Farhat., & Khalil, Usman. 2016. "Secondary School Teachers' Perceptions of their Principals' Leadership Behaviors and their Academic Performance at Secondary School Level." Bulletin of Education and Research June 2016, Vol. 38, No. 1 pp. 41-55.
- Muzdalifah, F., & Listyasari, W. D. (2013). Psikologi Pendidikan 2. Jakarta; Program Studi Psikologi, Universitas Negeri Jakarta.

- Mustafa, M.N., & Othman, N. 2016. "The effect of work motivation on teacher's work performance in pekanbaru senior high schools, Riau Province, Indonesia." *Sosiohumanika*, 3(2), 65-72.
- Mustamin, Yasin MA. 2012. "The Competence of School Principals: What Kind of Need Competence for School Success?" *Journal of Education and Learning*. Vol.6 (1) pp. 33-42.
- Nasrun. 2016. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Guru." *Jurnal Kajian Teori dan Praktek Kependidikan*, Vol 1 Nomor 2.
- Novia, Utami. 2015. "Pengaruh Kompetensi Guru, Supervisi Kepala Sekolah, dan Motivasi Kerja Terhadap kinerja Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) Gugus Timur Kabupaten Bantul." *Jurnal Ilmiah Tut Wuri Handayani*, Volume 4 Nomor 4.
- Nugroho, Ganjar Satrio dan Aima, M. Havidz. 2018. "Influences of Transformational Leadership and Compensation To Employee Performance On Their Motivation And The Implementation At X Institution." *International Journal of Scientific and Research Publications*, Volume 8, Issue 12, December 2018 352 ISSN 2250-3153.
- Rachman, Mochammad Munir., Sugijanto., & Siti, Samsyah. 2018. "The Influence of Transformational Leadership on the Performance of Employees with Motivation and Job Satisfaction as Intervening (A Study on the Office of the Department of Irrigation works in the District of Sidoarjo, Indonesia)." *European Journal of Business and Management* www.iiste.org, ISSN 2222-1905 (Paper) ISSN 2222-2839 (Online), Vol.12, No.14.
- Riesmaningsih. (2013). Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru SMA Yadika 3 Karang Tengah. Riesminingsih 263 - 271 *Jurnal MIX*, Volume III, No. 3, Oktober 2013 263.
- Robbin & Judge. 2017. *Perilaku Organisasi Edisi 16*. Jakarta. Salemba Empat.
- Rosmaria, Omara., Nor, Aniza Ahmada., Siti, Aishah Hassana., & Samsilah, Roslan. 2018. "Importance Of Teachers' Competency Through Students' Perception In Relationships Between Parental Involvement And Motivation With Students' Achievement." 10: 3-3 (2018) 17-23 | www.sainshumanika.utm.my | e-ISSN ISSN: 2289-6996
- Shanty, M. (2012). *Strategi Belajar Untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Familia.
- Siti, Patimah. 2017. "Leadership Styles, Motivation Achievers and Quality in Cultural Teaching." *European Research Studies Journal* Volume XX, Issue 3A, 2017.
- Solimun., Fernandes, Adji Rahmad Rinaldo., Nurjannah. 2017. *Metode Statistika Multivariate Permodelan Persamaan Struktural (SEM), Pendekatan WarpPLS*. Cetakan Kedua, UB Press, Malang.
- Syah, M. (2013) *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Uno, H. B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Wasserman., Ben-eli., & Yehoshua, Gal. 2016. "Relationship between the Principal's Leadership Style and Teacher Motivation." *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, Vol. 15, No. 10, pp. 180-192, September.
- Waters, K.K. (2013). 'The relationship between principals' leadership styles and job satisfaction as perceived by primary school teachers across NSW independent schools." (Unpublished doctoral thesis). Faculty of Education, University Of Wollongong.
- Yukl, Gary. (2013). "Leadership in Organizations." Eighth Edition. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- "Pentingnya Melakukan Penilaian Yang Baik." Dinas Pendidikan Provinsi Riau, Mei 2017. Dinaspendidikan@riau.go.id